

Analisis Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Usia Remaja

Dini Anggrayani Hasibuan, Elisa Fitri, Kaila Wanda, Finta Ananda,
Pani Akhiruddin Siregar

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Email: Dinianggrayani36@gmail.com, Asiyahsholihah7@gmail.com,
Kailakey2308@gmail.com, Fintaananda09@gmail.com, paniakhiruddin@umsu.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to find out whether there is an influence of juvenile delinquency on student learning achievement and to find out the factors that influence student learning achievement. This research is library research, namely a series of research using library data collection methods, or research where the research object is extracted from various library information such as (books, encyclopedias, scientific journals, and documents). The influence of juvenile delinquency on student learning achievement can be said to have an influence, although not significantly, because there are other factors that influence student learning achievement. We find that the phenomenon of juvenile delinquency is increasing day by day, which can have an impact on student learning achievement. The implications of this research can be used to develop intervention programs aimed at reducing levels of juvenile delinquency and increasing the learning achievement of adolescent students.*

Keywords: *(mischief, teenager, student achievement)*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu serangkaian penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitian ini digali dari berbagai informasi kepustakaan seperti (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, dan dokumen). Pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa dapat dikatakan memiliki pengaruh walaupun tidak secara signifikan, dikarenakan terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kita dapat melihat fenomena kenakalan remaja semakin hari kian meningkat, yang dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan program intervensi yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja dan meningkatkan prestasi belajar siswa usia remaja.

Kata Kunci: *(kenakalan, remaja, prestasi belajar siswa)*

PENDAHULUAN

Remaja berasal dari bahasa latin "adolescere" yang artinya tumbuh kearah kematangan fisik dan sosial psikologis. Masa remaja dibagi menjadi 2 fase, yaitu:

- a) masa remaja awal 12-15 tahun (usia SMP).
- b) masa remaja akhir. 15-18 tahun (usia SMA).

Remaja cenderung berperilaku agresif karena adanya perubahan fisik dan psikis dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Perilaku tersebut dapat dilihat melalui perkelahian-perkelahian antar pelajar dan tawuran yang sering terjadi di kalangan remaja, terutama remaja pria, (Monty P. Satiadarma,2004:86).

Remaja merupakan harapan suatu bangsa dimasa depan. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman, kita melihat semakin merosot pula moral di kalangan sebagian pemuda pemudi, yang lebih dikenal dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial dapat menyebabkan remaja tersebut melakukan perbuatan yang menyimpang dan merugikan . Misalnya penggunaan obat-obatan terlarang, tauran antar remaja, kehamilan diluar nikah (KTN).

Menurut pendapat Sahilun A. Nasir (2002:76-78) bahwa permasalahan remaja itu diantaranya:

1. Permasalahan agama dan akhlak remaja.
2. Permasalahan seks remaja.
3. Permasalahan perkembangan pribadi dan sosial.
4. Kenakalan remaja

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa pada masa remaja banyak permasalahan yang dihadapi, baik yang timbul dari diri sendiri, lingkungan, keluarga dan orang tua, bahkan disekolah dan masyarakat, serta agama dan akhlaq.

Dalam era modern saat ini, kenakalan remaja menjadi salah satu permasalahan yang tidak bisa diabaikan. Kenakalan remaja tidak hanya berdampak pada perilaku individu mereka, tetapi juga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa di usia remaja. Melalui tinjauan yang mendalam terhadap faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi hubungan antara kenakalan remaja dan prestasi belajar siswa, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif bagi para pembaca mengenai kompleksitas masalah ini. Dalam menjalani usia remaja, siswa sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan godaan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka, termasuk kenakalan remaja.

Kenakalan remaja dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa, mengganggu konsentrasi, motivasi, dan fokus belajar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat lebih memahami secara mendalam bagaimana kenakalan remaja dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada usia remaja, sehingga langkah-langkah preventif dapat dirancang untuk mengatasi masalah tersebut.

Prestasi belajar siswa merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kualitas pendidikan di suatu negara. Namun, dalam realitasnya, fenomena kenakalan remaja seringkali

menjadi hambatan yang menghalangi pencapaian prestasi belajar yang optimal. Dengan memperhatikan kompleksitas faktor-faktor yang terlibat dalam kenakalan remaja dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci mengenai hubungan antara kedua fenomena tersebut."

Menurut Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, Ciri datangnya suatu ego adalah disaat remaja menyukai kebebasan, kenakalan bahkan membawa mereka kedalam hal-hal yang dapat menjerumuskan mereka untuk meninggalkan sekolah, Tentu hal inilah yang akan mempengaruhi prestasi-prestasi remaja di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan sekolah untuk memberikan perhatian ekstra dalam mendampingi remaja yang terlibat dalam perilaku kenakalan untuk mencegah dampak negatifnya terhadap prestasi belajar. ." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu serangkaian penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitian ini digali dari berbagai informasi kepustakaan seperti (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, dan dokumen) Syaodih, (2009). Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data. Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data sekunder dapat membantu peneliti dalam menghemat waktu dan biaya dalam pengumpulan data. Dengan memanfaatkan data sekunder, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan mendukung penelitian mereka tanpa perlu melakukan pengumpulan data dari awal. Data sekunder dapat menjadi sumber yang berharga dalam mendukung analisis dan temuan penelitian.

Sumber dari data sekunder adalah jurnal dan buku terkait analisis pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa SMP. Dimulai dengan pencarian artikel jurnal terkait melalui google scholar, menggunakan kata kunci yang telah disebutkan. Jurnal

yang akan digunakan adalah jurnal penelitian bahasa Indonesia tentang analisis pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa SMP. Kemudian jurnal yang memenuhi kriteria diperiksa, dan ringkasan jurnal akan dicantumkan dalam hasil dan pembahasan, meliputi nama penulis jurnal (tahun), judul, dan hasil studi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel yang disajikan mulai dari hasil utama sampai hasil pendukung dan dilengkapi dengan deskripsi singkat. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu disajikan. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.



Table 1. review dari 8 artikel

No	Penulis Artikel (tahun) dan Judul	Hasil Studi
1	Tuti Syafriani, Fitri Ayang Sari, (2020), "Pengaruh Konsep Diri dan Kenakalan Siswa Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 1 Dumai "	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kenakalan Siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar PAI di SMK Negeri 1 Dumai.
2	Bebby Ayu Octavia, Pratiwi Indah Sari, (2018), "Pengaruh perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa kelas XI	Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenakalan remaja terhadap hasil belajar

	IPS pada mata Pelajaran ekonomi di SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI.	siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota
3	Nur Sella Wati (2019) "Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NEGERI 01 PACET MOJOKERTO"	Berdasarkan uraian diatas menjelaskan kenakalan remaja dapat mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi prestasi belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi kenakalan remaja karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.
4	Asri Nurmali Budiyani (2007) "Hubungan Kenakalan Remaja Dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs YPKP Jakarta Timur	Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hubungan kenakalan remaja dengan prestasi belajar siswa hanya sebesar 16,4%. Ini artinya bahwa faktor kenakalan remaja hanya sebagian kecil mempengaruhi prestasi belajar siswa.
5	Ilma Aliya (2012) "Analisis Kenakalan Remaja dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta "	Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel kenakalan remaja.
6	Fitria Aprilia (2013) "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa SMAN 1 Grobogan"	Adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa usia remaja.
7	Suci Fauzana, Sudirman, Yuhasnil, (2021) "Hubungan Perilaku Negatif Siswa Dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku negatif siswa dengan prestasi belajar PKN.

8	Azalia Febiyanti, Erik Wijaya (2017) "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Perilaku Delinkuensi dan Prestasi Belajar pada Remaja Madya di SLTA Jakarta (Studi pada Siswa/i di SMA X, SMK Y, dan SMK Z)"	Hasil analisa data menunjukkan bahwa semua dimensi perilaku delinkuensi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.
---	--	--

Berdasarkan tabel diatas terdapat delapan artikel yang membahas mengenai pengaruh kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa usia remaja. Uraianya sebagai berikut :

1. Tuti syafriani, Fitri ayang sari, (2020) Dalam artikelnya yang berjudul "pengaruh konsep diri dan kenakalan siswa terhadap hasil belajar di SMK negeri 1 Dumai " menjelaskan bahwa di SMK negeri 1 Dumai terdapat konsep diri dan tidak adanya kenakalan siswa disana, serta hasil belajar PAI di SMK tersbut dapat dikategorikan baik.
2. Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh ANOVA, nilai $F = 4,945$ dengan $\alpha(\text{sig}) = 0,004$. Oleh karena $\alpha(\text{Sig}) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi disiplin pada taraf kepercayaan 95%. Pada coefficient nilai B constant = 73,706, menyatakan bahwa jika variabel kenakalan remaja diabaikan, maka hasil belajar = 73,706. Sedangkan, nilai variabel untuk kenakalan remaja (X_2) adalah 0,232, menyatakan bahwa jika tingkat kenakalan remaja seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,232.
3. Nur sella Wati (2019) Dalam artikelnya yang berjudul "pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA NEGERI 01 PACET MOJOKERTO" menjelaskan bahwa Tingkat prestasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto dikategorikan sedang, dengan Prosentase 62% yang berjumlah 65 responden dari 105 responden. Selain faktor kenakalan remaja dan fungsi sosial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, ada salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya pemanfaatan waktu luang secara efisien untuk belajar serta mengisinya waktu dengan hal-hal yang bermanfaat dan mendukung prestasi. Masalah penggunaan waktu luang sangat erat hubungannya dengan disiplin yang perlu dilatih sejak kecil dan perhatian orangtua yang cukup (Syamsudin, 2007). Dari Hasil korelasi kenakalan remaja dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,556 dengan $R^2 0,003$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa yang tidak signifikan.
4. Asri Nurmalis Budiyan (2007) Dalam artikelnya yang berjudul "Hubungan Kenakalan Remaja Dengan Prestasi belajar Siswa Di MTs YPKP JAKARTA TIMUR" menjelaskan bahwa kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa MTs YPKP cukup bisa mempengaruhi hasil prestasi belajar yang diperoleh. Namun

dalam hal ini masih dalam taraf yang sangat rendah, tidak bisa dijadikan pedoman yang kuat untuk menetapkan tingginya tingkat kenakalan remaja yang dilakukan siswa akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor lain yang bisa menghambat prestasi belajar, kenakalan remaja hanya satu dari banyak faktor yang bisa menghambat prestasi belajar. Selain itu, kontribusi variabel X (kenakalan remaja) terhadap variabel Y (prestasi belajar) hanyalah sebesar 16,4 % saja. Hasil menunjukkan bahwa harga indeks korelasi negatif tersebut tidak terlalu menjadi perhatian, sebab sebesar 83,6 % faktor diluar kenakalan remaja lebih besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil prestasi belajar yang siswa.

5. Ilma Aliya (2012) Dalam artikelnya yang berjudul "Analisis kenakalan remaja dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP MUHAMMADIYAH 1 Surakarta " Dari hasil analisis data dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa : Kenakalan remaja berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat diterima,Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat diterima,Kenakalan remaja dan perhatian orang tua berpengaruh negatif dan positif terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat diterima.
6. Fitria aprilia (2013) dalam artikelnya berjudul "Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa SMAN 1 Grobogan" menjelaskan bahwa hubungan antara keduanya adalah negatif yang signifikan karena koefisien korelasi (r) kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa sebesar $-0,404$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ dimana $p < 0,05$. Dikatakan negatif karena hubungan antara kedua variable tidak searah, jadi jika variabel X-nya tinggi maka variabel Ynya rendah yang dalam hal ini jika diketahui tingkat kecerdasan interpersonal tinggi maka tingkat perilaku kenakalan remaja rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa usia remaja.
7. Suci Fauzana, Sudirman, Yuhasnil, (2021) dalam artikelnya yang berjudul "Hubungan Perilaku Negatif Siswa Dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban" menjelaskan bahwa Siswa yang memiliki perilaku negatif cenderung hidup dengan penuh rasa malas dan tidak bertanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya sehingga mengalami masalah dalam belajar. Siswa yang melakukan perilaku negatif seperti tindakan kriminal dan kejahatan, kenakalan, penyimpangan sosial, alkoholisme, penyalahgunaan narkotik serta hubungan seksual sebelum menikah akan sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya. Proses belajar yang kurang baik tentu akan memberikan hasil belajar yang tidak baik. Namun dalam hasil penelitian ini perilaku negatif siswa tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar,yang dapat disebabkan oleh:
 - a. Tidak semua siswa yang berprestasi memiliki perilaku yang baik, kadangkala siswa yang pintar dalam belajar, juga pintar bermain di internet dalam hal yang negatif.
 - b. Pernyataan angket penelitian yang valid banyak pernyataan yang positif.

- c. Nilai atau prestasi belajar yang diambil yaitu nilai semester ganjil, sedangkan penelitian dilakukan pada semester genap.
8. Azalia Febiyanti, Erik Wijaya (2017) dalam artikelnya yang berjudul "Hubungan antara kecerdasan emosional, perilaku delinkuensi dan prestasi belajar pada remaja madya di SLTA Jakarta (Studi pada Siswa/i di SMA X, SMK Y, dan SMK Z)" Hasil analisa data menunjukkan bahwa semua dimensi perilaku delinkuensi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku delinkuensi dan perilaku delinkuensi dengan prestasi belajar siswa. Namun tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan perilaku delinkuensi dengan nilai $r = -0,247$ dan nilai $p = 0,000$. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang maka akan semakin rendah perilaku delinkuensi yang dimilikinya. Perilaku delinkuensi memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa dengan nilai $r = -0,210$ dan nilai $p = 0,000$. Semakin rendah perilaku delinkuensi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai. Sedangkan, kecerdasan emosional tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa dengan nilai.

Berdasarkan artikel yang telah diteliti terdapat 4 dari 8 artikel yang menyimpulkan adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi siswa. Sedangkan 3 artikel lainnya menyatakan bahwa kenakalan remaja memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa walaupun tidak secara signifikan, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Maka dapat disimpulkan 7 dari 8 artikel menyatakan adanya pengaruh kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, prestasi belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kenakalan remaja, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Berikut adalah beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa :

1. Faktor Intern
 - a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor Ekstern, meliputi kedaan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, walaupun tidak secara signifikan, dikarenakan karena ada beberapa faktor lainnya. Sehingga perlu adanya perhatian dan dukungan yang tepat dari orang tua, sekolah, dan

masyarakat untuk mencegah serta mengatasi kenakalan remaja guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagian ini menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, yang mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, I. (2012). *Analisis Kenakalan Remaja Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)..
- Aprilia, F. (2013). Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa SMA N 1 Grobogan. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(1).
- Budiyani, A. N. (2007). Hubungan Kenakalan Remaja dengan Prestasi Belajar Siswa Di MTS YPKP Jakrta Timur.
- Fauzana, S., Sudirman, S., & Yuhasnil, Y. (2021). Hubungan Perilaku Negatif Siswa Dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 29-37.
- Mahfuz, M. J. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta, Pustaka Al-kautsar.
- Monty, P. S. (2004). *Pendidikan kreativitas ataukah pendidikan moral*. Jakarta : Buku Obor.
- Nasir, S. A. (2002). *Peran Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia
- Octavia, B. A., & Sari, P. I. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kenakalan Remaja Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 2(2), 13-23.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode penelitian pendidikan*.
- Suparmin, S. (2011). *Pengaruh Kenakalan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlaq Di Madrasah Aliyah Assalam Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Sunan Giri Bojonegoro).
- Syafrianti, T., & Sari, F. A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Kenakalan Siswa Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 1 Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 38-50.
- Wati, N. S. (2019). *Pengaruh kenakalan remaja terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 01 Pacet Mojokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim).Syafrianti, T., & Sari, F. A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Kenakalan Siswa Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 1 Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 38-50.